BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana tantang yang dihadapi oleh pengemudi ojek online dan bagaimana strategi ketahanan yang dilakukan selama adanya pandemi covid-19. Dalam penelitian ini mengguanakan metode kualitatif untuk memaparkan data secara sistematis dan mudah. Dengan menggunakan metode kualitatif kita dapat berinteraksi dengan orang lain serta dapat melihat kenyataan fenomena secara nyata dan langsung pada narasumber. Kita dapat merasakan apa yang dialami ketika dalam dunia kerja kehidupan sehari-hari, dengan pengalaman pekerjaan yang belum kita ketahui sebelumnya. Metode kualitataif memaksakan kita untuk memungkinkan bahwa konsep kasih sayang, kelembutan, penderitaan dan frustasi akan menghilang.[35] sedangkan jenis penelitiannya yakni deskriptif kualitatif yang mana penelitian ini berisi kata-kata atau kalimat-kalimat yang menganalogikan suatu fenomena, pengalaman subjek penelitian berdasarkan feminisme dan maskulinisme pada suatu konteks alamiah.[36]

Penelitian ini mengguankan teori James C Scott yang terkemuka yakni mekanisme survival dengan melalui beberapa mekanisme survival untuk melewati masa pandemi covid-19. Ciri yang paling utama pada mekanisme

[35] Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya : Usana Offsat Printing. 1992). Hlm 22.

[36] Muhammad Windiansyah, *Faktor-faktor Penyebab Perilaku Remaja Perokok DI Desa Sidoarjo, Volume2 Nomor 4*, 2014, diakses tanggal 29 N ovember 2020 hlm 13.

survival ini terletak pada bagian tiga tahapan strategi ketahanan yang dikemukakan oleh James C Scott. Hanya saja scott memilih subjeknya pada petani pedesaan sedangkan dalam penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu memeilih pengemudi ojek online sebagai objek penelitian.

Jenis data yang dipaparkan dalam penelitian ini bersifat penyampaian narasi dan uraian penjelasan langsung dari narasumber secara lisan maupun perilaku subjek yang diamati langsung saat peneliti terjun kelokasi penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Catatan lapanagan

   Menyisipkan catatan lapangan, peneliti telah melakukan seluruh rangkain penggalian data dengan mencatat seluruh kejadian yang benar terjadi pada lapangan.

2. Rekaman Vidio Audio

   Pada penelitian ini peneliti melakukan perekaman saat wawancara dengan nara sumber terkait yang di perlukan dalam penggalian data. Hasil audio vidio tersebut maka jadilah deskripsian data dan akan menjadi arsip penelitian.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi dilakukan untuk menunjang data yang di peroleh dan sebagai arsip penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif harus dapat melakukan terjun lapangan umtuk mencari data atau informasi secara maksimal. Menurut Purnomo seorang peneliti adalah

instrumen utama atau kunci utama yang dapat menangkap suatu fenomena, sekaligus senjata yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.[37] Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa instrumen yang terdapat pada penelitian kualitatif adalah *Human Instrumen* yang biasa diartikan sebagai manusia sebagai informan atau yang mencari data. Peneliti akan turun lapangan langsung untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dengan didampingi oleh beberapa pedoman wawancara yang terstruktur serta eksplisit agar mendapatkan data secara maksimal.[38] Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data mengenai *Survival* Pengemudi Ojek Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Kediri. Dalam hal ini peneliti harus terlibat langsung pada pengemudi ojek online, maka peneleliti harus bisa berkomunikasi dan menjalin hubungan baik dengan seluruh informan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat pada seluruh Kelompok Ojek Online Kota Kediri. Dimama kelompok ojek online ini bertujuan untuk mewadahi seluruh ojek online yang ada di Kota Kediri. Penelitian ini di lakukan di kelompok ojek online Kota Kediri karena peneliti ingin mengetahui bagaimana survival yang dilakukan oleh pengemudi ojek online di tengah pandemi Covid-19.

[37] Akbar Sudyadi Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1998), hlm - 50
[38] Ibid., hlm - 51

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan (Maret – April) dengan rincian waktu sebagai berikut :

1. Satu minggu digunakan untuk pemantapan lokasi penelitian.
2. Satu minggu untuk observasi lapangan
3. Satu bulan untuk pengumpulan data penelitian sesuai dengan pedoman
4. Dua minggu penyusunan laporan

D. Sumber Data Penelitian

a. Data primer yakni mencakup penelitian langsung dengan metode wawancara kepada pengemudi ojek online Kota Kediri.
b. Data skunder yakni mencakup data yang digunakan untuk memperjelas, memperkuat dan mendalami data primer.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berarti informan atau narasumber yang dapat memberikan informasi utama yang di gunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposivesampling*, yang berarti pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini, seperti orang yang diwawancarai dirasa paling tau dari yang lainnya tentang data yang kita harapkan, atau orang tersebut memiliki kekuasaan yang memudahkan peneliti menggali objek atau situasi sosial.[39]

Maka dari itu yang menjadi subjek penelitian ini sebagai berikut:

[39] Sugiyono, *Metode Penelitan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2016), 2019

Tabel 3.1

Subjek Penelitian

NO	NAMA	KETERANAGAN
1.	Arinto Adi Nugroho	Ketua kelompok Ojek Online Kota Kediri
2.	Khoirul Anam	Wakil Ketua kelompok Ojek Online Kota Kediri
3.	Arnold Yuspiter Yananta	Bendahara kelompok Ojek Online Kota Kediri
4.	Sumari	Anggota Ojek Online Kota Kediri
5.	Agus	Anggota Ojek Online Kota Kediri
6.	willy	Anggota Ojek Online Kota Kediri
7.	Tanti Krisnawati	Anggota Ojek Online Kota Kediri
8.	Ixromunnafi'ah	Anggota Ojek Online Kota Kediri
9.	Moh. Zainal Arifin	Anggota Ojek Online Kota Kediri
10.	Hengki Puswantoro	Anggota Ojek Online Kota Kediri

Sumber : Data Anggota Komunitas Ojek Online Kota Kediri

F. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini peneliti hanya menginginkan penyampaian informasi yang dilakukan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.

2. Analisis data

analisini peneliti mengatur dan menyusun secara sistematis data-data yang di dapat selama proses pencarian data untuk mempermudah pemahaman semua data yang telah dikumpulkan dan menyajikannya dalam bentuk deskripsi.

3. Penulisan laporan

Penulisan laporan menempati tahap akir dalam suatu penelitian, laporan penelitian memuat tentang seluruh hasil yang diperoleh selama penggalian data. Penulisan laporan meliputi : karakteristik penelitian, paparan data yang sesuai dengan topik yang akan dikaji.[40]

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat mendalam pada sebuah penelitian, hala ini dikarenakan setiap tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah mendapatkan data lapangan. Jika peneliti kurang memahami teknik pengumpulan data maka penelitian yang dilakukan tidak akan menjadi absah dan sesuai denga standarisasi penelitian.[41] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sesuai dengan standarisasi penelitian.

a. Observasi

[40] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta : Bumu Aksara, 2013) hlm - 271

[41] Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kulaitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014),hlm 224.

Observasi merupakan sebuah pengamatan awal pada suatu objek untuk diteliti bisa secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan penggalian data yang akan disajikan pada penelitian. Observasi secara langsung ialah kegiatan yang dilakukan secara tatap muka dan dapat terlihan oleh seluruh panca indra. Sedangkan observasi tidak lansung yakni sebuah pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan beberapa media visual.[42]

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi patisipasi aktif dalam sistemnya, peneliti datang ketempat tujuan dan langsung mengamati serta selalu terlibat dalam serangkaian tahapan yang telah tersistematis.[43] Tujuan dari observasi sendiri yakni untuk mendeskripsikanlatar belakang dari objek penelitian, kegiatan apa saja yang terdapat pada objek tersebut, bagaimana kejadian yang sebenarnya dan senyatanya yang ada pada lapangan. Penelitian ini peneliti mengamati langsung dan terlibat dalam interaksi pada pengemudi ojek online Kota Kediri yang memfokuskan pada langkah ketahanan hidup dimasa pandemi covid-19.

b. Wawancara

Umumnya wawancara atau sesi tanya jawab di lakukan oleh peneliti dengan informan untuk mendapatkan data yang mendalam sesuai yang diinginkan oleh peneliti dengan catatan-

[42] Hamdan Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995) hlm 98.

[43] Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung, CV Pustaka Setia, 2008), hlm187

catatan sesuai prosedur. Menurut Patton wawanaca berfungsi untuk mengungkap pikiran dari orang lain. [44] Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan mendatanagi langsung pengemudi ojek online Kota Kediri untuk memulai menanya seluruh anggota komunitas dengan pertanyaan sederhana selanjutnya diikuti dengan pertanyaan yang sesuai dengan fokus kajian yakni strategi ketahanan yang dilakukan oleh pengemudi ojek online dimasa pandemi covid-19. Penelitian ini memfokuskan pada ketahanan yang dilakukan oleh pengemudi ojek online pada masa tiga bulan awal diberlakukan Pembatasan Sosial Bersekala Besar atau PSBB pada bulan April hingga bulan Juni. Penggunaan wawancara ini karena sudah sesuai denga prosedur maka hasil data yang diperoleh tergolong maksimal. Wawancara yang ideal biasanya dilakukan dengan tatapmuka maupun via handphone, karena akan lebih bagus lagi bila selalu melakukan kontak secara pribadi, secara tidak langsung data yang diperolah akan maksimal.[45]

c. Dokumentasi

Dokumen mencakup catatan-catatan peristiwa pada saat penggalian data. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau sebuah karya dari seseorang.[46] Penerapan dokumentasi media visual meliputi : foto, audio serta vidio. Penelitian ini telah

[44] Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kulaitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014),hlm 119.
[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008) hlm 233-234.
[46] Ibid., hlm 240.

menerapkan terkait teknik dokumentasi, terbukti dengan beberapa media visual yang diguanakan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu teknik untuk meruntutkan pola-pola informasi. Analisis data kualitatif termasuk pada sistematika pengurutan data untuk mengetahui bagian-bagian antara hubungan nya data dengan fokus kajian.[47] Penelitian kualitatif analisis data diterapkan pada saat pengumpulan datadan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Saat wawancara dimulai peneliti sudah melakukan analisis jawaban dari informan dan di timbangakan untuk dilanjutkan pertanyaan posisi tertentu, sehingga diperolehlah data yag kredibel.

Miles Heberman membicarakan bahwa analisis data kualiatatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlasung secara runtut hingga tahap terakir. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyamoaian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

   Reduksi data dilakukan dengan pemangkasan data untuk diambil inti bahan yang akan dijabarkan sesuai dengan fokus penelitian. Perolehan data lapangan jumlahnya cukup banyak, jadi pelu dicatat secara detail dan terperinci. Pada realitanya semakin lama peneliti mencari data, maka data yang diperoleh juga akan semakin banyak. Reduksi data berarti merangkun data , memilih hal-hal yang merupakan bagian dari fokus

[47] Nusa Putra,2012. *Penelitian Kualitati, Proses dan Aplikasi* (Jakarta : Indeks,2012) hlm 204.

kajian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas terlait fenomena lapangan.[48]

2. Penyajian data

Jika reduksi data telah diselesaikan maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Pada penelitian kualitatif penyajian data biasanya berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Namun hal yang sering digunakan yakni berupa teks naratif singkat. Penyajian data ini sangat berfungsi untuk memahamkan antara realita yang digunakan dengan rencana teori untuk mengungkap realita yang ada.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal biasanya masih bersifat sementara yang sewaktu-waktu dapat dirubah pada bagian akhirnya sesuai dengan data yang telah disajikan dengan terperinci. Demikian kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat menjawab dari rumusan masalah yang dibuat dan dapat berkembang sesuai dengan data yang diperoleh pada lapangan. [49]

I. Keabsahan Data

Triangulasi merupakan suatu langkah untuk mendapatkan keabsahan data dengan cara memenfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut guna pengecekan terkait data lapangan yang diperoleh. Penelitian ini peneliti menggunakan langkah triangulasi sumber dengan tujuan untuk

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008) hlm - 92.

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008) hlm 251.

melakukakan pengecekan data dengan suatu informasi melalui sumber yang tidak sama.[50]

J. Kerangka Konseptual

Meluasnya jangkauan virus covid-19 telah memberikan dampak negatif bagi seluruh manusia khususnya pada bidang perekonomian mandiri. Pada penelitian kali ini melibatkan pengemudi ojek online yang sangat merasakan dampak negatif dari pandemi covid-19. Menurunnya pendapatan setelah pandemi muncul menjadi salah satu faktor kebertahanan pengemudi ojek online. Dari sinilah muncul beberapa strategi kebertahanan yang dilakukan dalam melewati masa sulit.

Untuk melewati masa sulit ini pengemudi ojek online menggunakan mekanisme survival James C Scott yang mana telah di paparkan di atas ada tiga tahap utama yakni menurunkan kebutuhan untuk mencukupkan perekonomian yang awalnya makan selalu beli diluar sekarang membawa bekal sendiri, Mencari alternatif lain untuk tetap mendapatkan pemasukan disamping tetap menjadi penegmudi ojek online yakni dengan membuka usaha kecil baru, selanjutnya memanfaatkan jejaring yang ada dalam penelitin ini pengemudi ojek online memanfaatka jaringan yang sudah terbentuk erat dalam komunitas untuk membantu satu sama lain dengan memperhatikan tiga modal sosial yaitu keprcayaan , jejaring dan noma.

---

[50] Bachtiar S Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol, 10 No 1, April 2010 Diakses tanggal 26 November 2020.

Berikut diagram kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini :

Bagan 3.1
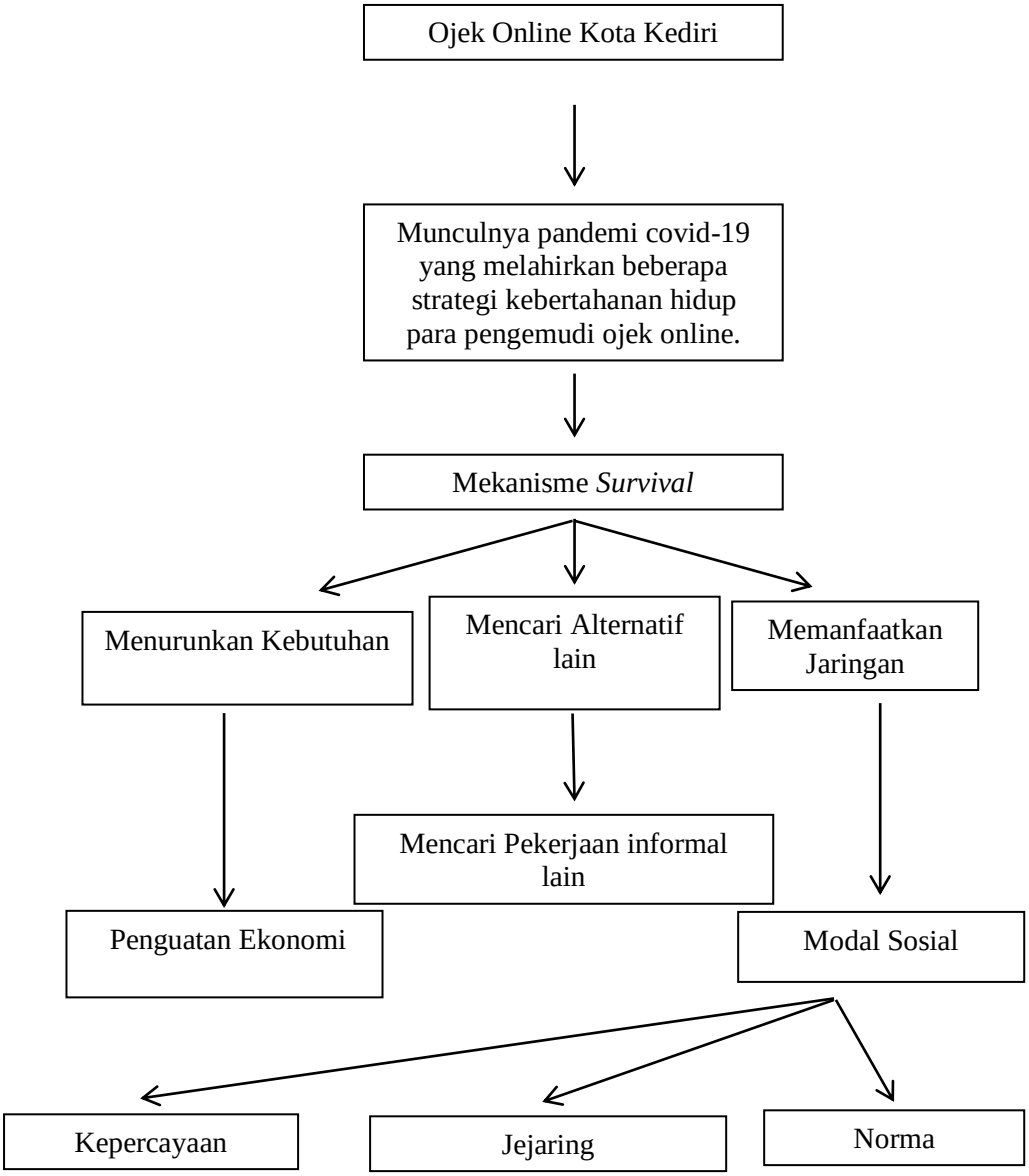
Kerangka Konseptual